

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan Bab IV tentang hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti akan memaparkan simpulan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan dari hasil penelitian, dan pembahasan adalah sebagai berikut.

- 1) Pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis secara signifikan. Kemampuan pemahaman matematis yang meningkat adalah pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Dan tidak terdapat hubungan positif dilihat dari perolehan hasil koefisien korelasi dalam *Spearman's rho* ternormalisasi dengan kategori cukup kuat. Berdasarkan data kualitatif pengaruh kemampuan pemahaman matematis terjadi karena siswa percaya diri dan antusias menyelesaikan masalah dengan bantuan muatan budaya lokal Kabupaten sumedang.
- 2) Pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang terdapat pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis secara signifikan. Pengaruh kemampuan pemahaman matematis terlihat dari uji *gain* ternormalisasi dengan kategori sedang. Berdasarkan data kualitatif pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematis terjadi karena siswa percaya diri dan antusias menyelesaikan masalah dengan bantuan muatan budaya lokal Kabupaten sumedang.
- 3) Pembelajaran konvensional lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang dalam kemampuan pemahaman matematis siswa. Perbedaan pengaruh kemampuan pemahaman matematis terlihat dari uji *gain* di kelas kontrol lebih besar dibandingkan kelas eksperimen dengan kategori tinggi. Keterpaduan antara kinerja guru, aktivitas siswa, dan penggunaan sarana-prasarana dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis. Secara keseluruhan, pembelajaran yang menitikberatkan siswa agar berperan aktif dalam membangun pemahaman akan seharusnya mampu lebih

berpengaruh daripada pembelajaran yang mengutamakan siswa sebagai penerima informasi pelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis.

- 4) Pembelajaran konvensional lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Perbedaan pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematis terlihat dari uji *gain* di kelas kontrol lebih besar dibandingkan kelas eksperimen dengan kategori tinggi. Keterpaduan antara kinerja guru, aktivitas siswa, dan penggunaan sarana-prasarana dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Secara keseluruhan, pembelajaran yang menitikberatkan siswa agar berperan aktif dalam membangun pemahaman akan seharusnya mampu lebih berpengaruh daripada pembelajaran yang mengutamakan siswa sebagai penerima informasi pelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis.
- 5) Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan pemahaman matematis dengan pemecahan masalah siswa. Hubungan antara pemahaman matematis dengan pemecahan masalah siswa dikategorikan lemah. Tidak adanya hubungan antara pengaruh kedua variabel terikat tersebut disebabkan karena kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berpengaruh secara signifikan, sedangkan pemahaman siswa tidak berpengaruh secara signifikan. Namun secara keseluruhan, kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah siswa terdapat pengaruh pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang, dan pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, pembahasan, dan temuan yang diperoleh dalam penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi praktisi pendidikan hendaknya pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang dapat dijadikan salahsatu alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan pemahaman

matematis dan pemecahan masalah siswa. Muatan budaya lokal yang akan dipilih dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan budaya siswa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, dan pengetahuan siswa agar membantu siswa dalam membangun pemahaman serta pemecahan masalah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) harus memperhatikan tahapan-tahapan pendekatan PBL serta muatan budaya lokal Kabupaten Sumedang agar pembelajaran dapat terstruktur dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang mengharuskan guru agar menguasai pengelolaan kelas terutama saat penggunaan media *Anyaman* dan berbagai budaya Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran matematika, guru harus memperhatikan ketersediaan waktu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan penyelesaian masalah yang dilakukan secara berkelompok juga berguna terhadap pengaruh kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa.

- 2) Bagi peneliti lain hendaknya pendekatan PBL bermuatan budaya lokal Kabupaten Sumedang yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran masih memerlukan perbaikan, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan setelah pembelajaran agar hasil yang diperoleh dapat optimal. Pembelajaran dengan memperhatikan muatan budaya lokal Kabupaten Sumedang akan mengembangkan sikap akan cinta budaya lokal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi sebagai penelitian selanjutnya. Pengukuran pengaruh kemampuan pemahaman matematis dapat dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemahaman matematis, dan pengukuran pengaruh pemecahan masalah matematis dapat dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Penyebab terjadinya pengaruh atau tidak terpengaruh terhadap kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa dapat di lihat dari lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara, atau menggunakan cara lain, seperti angket, dan jurnal harian siswa. Penelitian selanjutnya alangkah lebih baik membandingkan pengaruh variabel terikat dalam pendekatan PBL bermuatan

budaya lokal Kabupaten Sumedang dengan pendekatan yang menitikberatkan siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan, seperti Pendekatan Kontekstual, Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual), dan pendekatan-pendekatan pembelajaran lainnya. Variabel terikat pada penelitian selanjutnya alangkah lebih baik mengkaji tentang kognitif, afektif, dan psikomotor. Berbagai saran dari peneliti hendaknya dijadikan kajian untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya oleh pembaca atau peneliti lain.

- 3) Bagi pihak kepala sekolah hendaknya merekomendasikan kepada guru melalui suatu kebijakan agar kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan. Penggunaan model, pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran yang relevan akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan pengembangan keterampilan guru dalam mengajar bisa melalui pelatihan model, pendekatan, metode atau strategi pembelajaran. Berbagai kegiatan yang dilakukan tentang pengembangan keterampilan guru dalam mengajar merupakan suatu bentuk apresiasi kinerja guru selama mendidik siswa di sekolah dasar.
- 4) Bagi pihak guru alangkah baiknya menggunakan berbagai pendekatan yang membuat siswa untuk membangun pengetahuan, pengelolaan kelas dan ruangan juga perlu diperhatikan agar suasana kelas membuat siswa nyaman, dan guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran.